

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis termasuk pada katagori deskriptif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional yang bertujuan untuk menggambarkan jumlah serta jenis leukosit dan Tubex pada pasien demam typhoid di RS Advent Provinsi Lampung

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RS Advent Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sampel penelitian ini adalah 169 pasien demam typhoid di RS Advent Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel yang dianalisis yaitu 61 pasien demam typhoid dengan teknik sampling total sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Pasien demam typhoid yang melakukan pemeriksaan tubex dan melakukan pemeriksaan darah lengkap.

b. Kriteria eksklusi

Pasien demam typhoid dengan penyakit penyerta lain.

D. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tubex	Uji serologis Mendeteksi antibodi IgM terhadap antigen lipopolisakarida	Observasi	Rekam medik	Nilai skor negatif 0-2. Borderline 3, positif 4-10	Rasio
Hitung Jumlah Leukosit	Hasil pemeriksaan jumlah leukosit atau darah lengkap pada pasien demam typhoid	Observasi	<i>Hematologi analyzer</i>	Leukopenia (<5.000 sel/mm ³), Normal (5.000-11.000 sel/mm ³), Leukositosis (>11,000 sel/mm ³)	Rasio
Hitung Jenis Leukosit	Hasil pemeriksaan jenis leukosit atau darah lengkap pada pasien demam typhoid	Observasi	<i>Hematologi analyzer</i>	Basofil (0-1%), Eosinofil (1-4%), Neutrofil (36-66%), Limfosit (22-40%), Monosit (4-8%)	Rasio

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa data sekunder. Data sekunder menggunakan data rekam medik pemeriksaan Leukosit dan Tubex pada pasien demam typhoid yang ada di ruang rekam medik RS Advent Provinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pra-purvei di lokasi penelitian, yaitu RS Advent Provinsi Lampung.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medik.
3. Peneliti mengurus surat persetujuan etik yang diperlukan untuk dibawa ke RS Advent
4. Peneliti mengajukan dan menyerahkan surat izin penelitian beserta surat persetujuan etik kepada staf diklat RS Advent Provinsi Lampung.
5. Setelah memperoleh izin dari pihak RS Advent Provinsi Lampung, peneliti diberikan surat pengantar untuk menuju Ruang Rekam Medik.

6. Peneliti melakukan pengambilan data dari berkas rekam medik pasien dan kemudian mengolah data yang diperoleh.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diterapkan untuk dianalisis yaitu data sekunder yang didapatkan dari data rekam medik pasien di RS Advent Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Analisis Data

Data yang didapatkan rekam medik pasien lalu dilakukan analisis menggunakan metode analisa univariat untuk menentukan distribusi frekuensi jumlah serta jenis leukosit dan nilai skor Tubex pada pasien demam typhoid di RS Advent Provinsi Lampung.